

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan melalui pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.<sup>1</sup>

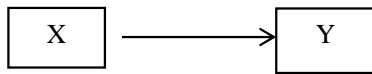
#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini mengkaji variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas yaitu literasi baca-tulis dan literasi budaya, sedangkan untuk variabel terikat yaitu kemampuan membaca dan bersosialisasi. Adapun pengaruh antara variabel tersebut dapat dilihat dalam bentuk desain sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Martina Pakpahan, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 72.

Skema Penelitian:



Gambar 3.1 Skema Penelitian

Keterangan:

X = Literasi baca-tulis dan Literasi Budaya

Y = Kemampuan Membaca dan Bersosialisasi

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Dukuhrejo, yang terletak di Jl. Transmigrasi Km. 37, Desa Dukuh Rejo, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, ID 72211. SDN Dukuhrejo berada di koordinat Garis Lintang: -3.228 dan Garis Bujur: 115.729



Gambar 3.2 Lokasi SDN Dukuhrejo

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah berdasarkan observasi awal peneliti mendapatkan informasi bahwa di SDN Dukuhrejo belum pernah dilakukan penelitian mengenai literasi dan dari keterangan guru serta salah satu siswa peneliti juga mendapatkan informasi bahwa literasi baca-tulis dan literasi

budaya yang dilaksanakan oleh guru kelas IV adalah dengan meminta siswa membaca materi maupun cerita yang ada dibuku pegangan siswa serta mengadakan kerja kelompok untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan literasi baca-tulis terhadap kemampuan membaca dan bagaimana hubungan literasi budaya dengan kemampuan bersosialisasi siswa kelas IV SDN Dukuhrejo.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sudjana populasi adalah jumlah seluruh nilai atau hasil dari perhitungan maupun pengukuran kuantitatif ataupun kualitatif dengan objek yang lengkap dan jelas untuk mempelajari sifat-sifatnya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) populasi memiliki arti sejumlah orang atau pribadi yang memiliki ciri sama dan menempati suatu ruang yang sama pada waktu tertentu.

Makna populasi berkaitan dengan elemen, yaitu unit tempat yang diperoleh. Beberapa elemen yang dimaksud dapat berupa keluarga, kelas, rumah tangga, kelompok-kelompok sosial, sekolah, organisasi, dan lain-lain. Dengan kata lain, populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Gusman Lesmana, "*Bimbingan Konseling Populasi Khusus*", (Jakarta: Kencana, 2021), h. 3.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini memerlukan populasi yang akan digunakan sebagai sumber data untuk melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu siswa(i) kelas IV.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian, sampel diambil apabila terdapat populasi yang besar dan peneliti hanya bisa mengambil sebagian dari populasi yang ada. Hal tersebut dapat terjadi karena, keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi, karena kesimpulan sampel akan diberlakukan untuk populasi.<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, maupun kegunaan. Sedangkan *sampling* adalah menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas IV, yang berjumlah 43 orang.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua kata yang digunakan oleh peneliti yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (*sekunder*). Berikut ini adalah penjabaran mengenai data tersebut.

---

<sup>3</sup> Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019), h. 27.

<sup>4</sup> Ardat Ahmad & Indra Jaya, "Biostatistik: Statistik dalam Penelitian Kesehatan", (Jakarta: Kencana, 2021), h. 42.

**a. Data Pokok (*primer*)**

- 1) Data hasil jawaban siswa menggunakan tes dengan indikator literasi baca-tulis.
- 2) Data hasil jawaban siswa menggunakan tes dengan indikator literasi budaya.
- 3) Data hasil jawaban siswa menggunakan tes dengan indikator kemampuan membaca.
- 4) Data hasil jawaban siswa menggunakan tes dengan indikator kemampuan bersosialisasi.

**b. Data Penunjang (*sekunder*)**

- 1) Hasil jawaban siswa menggunakan tes dan angket.
- 2) Gambaran atau konfirmasi guru mengenai jawaban siswa.

**2. Sumber Data**

Peneliti mengambil data yang digunakan sebagai bahan untuk penelitian bersumber dari berbagai informan sebagai berikut:

- a. Responden, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel yaitu siswa(i) kelas IV SDN Dukuhrejo, yang digunakan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai pemberi informasi untuk menunjang penelitian adalah guru kelas IV SDN Dukuhrejo.
- c. Dokumen, yaitu kumpulan data yang dianggap penting baik dari soal tes, catatan, maupun arsip yang dapat mendukung kegiatan penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data pokok (*primer*) dan data penunjang (*sekunder*) di atas, peneliti menggunakan beberapa teknik penilaian, yaitu:

### **1. Tes**

Tes adalah kumpulan tugas atau latihan yang digunakan untuk mengukur bagaimana keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh objek penelitian. Hasil dari tugas tersebut dapat berupa skor atau nilai dan kategori-kategori.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis dimana siswa diberikan pertanyaan untuk melihat literasi baca-tulis, literasi budaya, dan kemampuan membaca siswa.

### **2. Angket**

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum. Angket dilakukan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada subjek (responden) dengan bentuk formulir-formulir untuk mendapatkan tanggapan, informasi, dan jawaban secara tertulis.<sup>6</sup> Penyebaran angket dilakukan Dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kemampuan bersosialisasi siswa.

---

<sup>5</sup> Sopingi, *Pengantar Statistik Pendidikan Jilid 1*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), h. 42.

<sup>6</sup> Anang Setiana & Rina Nuraeni, *Riset Keperawatan*, (Jawa Barat: LovRinz Publishing, 2018), h. 70.

## **G. Kriteria Pemberian Skor**

### **1. Soal Uji Coba Instrumen Penilaian**

Pelaksanaan uji coba instrumen penilaian berupa soal-soal pilihan ganda, essay dan angket. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui dan menentukan soal-soal yang akan digunakan dalam penelitian. Di bawah ini adalah keterangan jumlah dan jenis soal pada pelaksanaan uji coba instrumen:

- a. Uji coba literasi baca-tulis berjumlah 20 soal yaitu 8 pilihan ganda, 9 pilihan ganda kompleks, 1 soal menjodohkan, 1 soal essay, dan 1 soal uraian.
- b. Uji coba literasi budaya berjumlah 20 soal pilihan ganda.
- c. Uji coba kemampuan membaca berjumlah 20 soal pilihan ganda.
- d. Uji coba kemampuan bersosialisasi berjumlah 18 soal dengan jenis soal berupa angket.

### **2. Penentuan Kategori Pemberian Skor**

Pemberian skor tiap instrumen dilakukan dengan cara membagikan soal-soal untuk dijawab oleh siswa sebanyak 1 kali pada tiap instrumen. Penilaian hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Tabel 3.1 Klasifikasi Persentase Nilai Literasi<sup>7</sup>

No.	Nilai	Keterangan
1	0-20,00	Sangat Rendah
2	20,1-40,00	Rendah
3	40,1-60,00	Sedang
4	60,01-80,00	Tinggi
5	80,1-100,00	Sangat Tinggi

Tabel 3.2 Klasifikasi Persentase Kemampuan Membaca<sup>8</sup>

No.	Nilai	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	60-74	Cukup
4	40-59	Kurang Baik
5	0-39	Tidak Cukup

Tabel 3.3 Klasifikasi Persentase Kemampuan Bersosialisasi<sup>9</sup>

Interval Persentase	Skala Empat	Keterangan
86 – 100	4	Baik Sekali
76 – 85	3	Baik
56 – 75	2	Cukup
10 – 55	1	Kurang Baik

## H. Pengujian Instrumen

Instrumen yaitu proses yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data dalam penelitian pada siswa kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu. Jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes dan angket.

<sup>7</sup> Lukman Solihin, Dkk, *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), h. 49.

<sup>8</sup>Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h.399.

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 24.



## 1. Tes Literasi Baca-Tulis

Tes yang digunakan untuk menilai literasi baca-tulis menggunakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), penjelasan mengenai AKM yaitu penilaian kompetensi dasar yang diperlukan oleh peserta didik agar mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Komponen untuk soal AKM ada tiga. Pertama, konten yang terdiri atas teks informasi dan teks fiksi. Kedua, kognitif yang terdiri atas menemukan informasi, interpretasi dan integrasi, dan yang ketiga konteks terdiri atas personal, sosial budaya dan saintifik.<sup>10</sup>

Jenis soal yang digunakan adalah teks informasi dan fiksi (puisi dan cerpen) dengan cara diberi soal berupa pilihan ganda (memilih satu jawaban benar dari tiap soal), pilihan ganda kompleks (memilih lebih dari satu jawaban benar dalam satu soal), menjodohkan (menjawab dengan menarik garis satu titik ke titik yang lainnya yang merupakan pasangan pertanyaan dengan jawabannya), isian singkat (menjawab dengan kata untuk menyebutkan nama benda, tempat, atau jawaban pasti lainnya), dan uraian (menjawab soal berupa kalimat-kalimat untuk menjelaskan jawabannya).

---

<sup>10</sup> Dian Ratri Rahayu, *Super Sukses AKM Kelas Assesment Kompetensi Minimum Kelas SD/MI Kelas II*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 3.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Literasi baca-Tulis Siswa kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu<sup>11</sup>

Variabel	Komponen	Indikator	Nomor Item
Literasi Baca-Tulis	Proses Kognitif	Menemukan informasi tersurat pada teks sastra, teks informasi, atau gambar (infografis)	1, 8, 9, 14
		Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks sastra atau teks informasi	4, 5, 11, 12
	Konten	Menyimpulkan perasaan atau sifat tokoh serta elemen instrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra atau teks informasi	2, 6, 7, 10
	Konteks	Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra atau teks informasi	3, 13, 15, 16
		Mengaitkan isi teks sastra atau teks informasi dengan pengalaman pribadi	17, 18, 19, 20

## 2. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman adalah pilihan ganda dengan memilih satu jawaban yang benar dan soal uraian dengan materi bahasa Indonesia dan indikator yang disampaikan oleh Dalman.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Item
3.7 menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	Memahami informasi dari teks bacaan	1, 2, 3, 4
	Memahami arti dari kata-kata sulit	5, 6, 7, 8
	Memahami ide pokok	9, 10, 11, 12

<sup>11</sup> Ridwab Abdullah Sani, *Cara Membuat Soal AKM Untuk SD dan SMP*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h.121-123.

Lanjutan Tabel 3.6 Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	Memahami pokok pikiran dari teks bacaan burung dan menyampaikan hasil pemahaman menggunakan bahasa sendiri	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
---	--	--------------------------------

### 3. Tes Literasi Budaya

Tes yang digunakan untuk mengetahui literasi budaya dilakukan dengan cara diberi soal pilihan ganda yang berisi mengenai keadaan geografis dan keragaman yang ada di Indonesia terutama di lingkungan sekitar siswa.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Tes Literasi Budaya Siswa kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu<sup>12</sup>

Variabel	Indikator	No. Item
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Memahami letak geografis Indonesia	1, 2, 3, 4
	Memahami dan mengetahui banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar	5, 6, 7, 8
	Memahami dan mengetahui suku bangsa yang ada di sekitar	9, 10, 11, 12
	Mengidentifikasi keragaman agama yang ada di Indonesia	13, 14, 15, 16
4.2 Menyebutkan hasil identifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Menyebutkan sikap menghargai keberagaman dengan tepat.	17, 18, 19, 20

<sup>12</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Indahnya Keragaman di Negeriku*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), h.3.

#### 4. Angket Kemampuan Bersosialisasi

Angket yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bersosialisasi disusun berdasarkan indikator literasi budaya berdasarkan basis budaya sekolah yang disampaikan oleh Kemendikbud. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden hanya tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang telah disediakan. Penyusunan angket menggunakan skala *likert* dengan empat kemungkinan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan bobot skor satu hingga empat.

Tabel 3.8 Nilai Skala Likert<sup>13</sup>

Nilai	Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif
4	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju
3	Setuju	2	Setuju
2	Tidak Setuju	3	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak Setuju

Kisi-kisi instrumen kemampuan bersosialisasi disesuaikan dengan indikator literasi kemampuan bersosialisasi. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen kemampuan bersosialisasi:

<sup>13</sup> Hironimus Ghodag, *Path Analysisi (Analisis Jalur) Konsep & Praktik dalam Penelitian*, (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020), h. 12.

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu<sup>14</sup>

Variabel	Item Pertanyaan	Bunyi Pertanyaan	No. Item
Kemampuan Bersosialisasi	Komunikasi antar teman	Saya lebih suka bekerja kelompok dari pada bekerja individu ketika mengerjakan tugas.	1
		Saya menjalin komunikasi yang baik dengan teman.	2
		Saya mengerjakan tugas sekolah dengan cara berdiskusi dengan teman.	3
		Ketika berbicara dengan teman saya menggunakan bahasa yang baik	4
	Kerjasama antar siswa satu dengan siswa yang lain	Saya membantu teman yang kesulitan belajar.	5
		Saya bertanya kepada teman ketika kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran tertentu.	6
		Saya menolong teman ketika menghadapi masalah di sekolah.	7
		Saya membiarkan teman ketika dia tidak mengerjakan tugas sekolah.	8
		Saya bersedia meminjamkan alat tulis saya ketika ada teman yang tidak membawa	9
	Pertentangan siswa dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru	Saya menghargai hasil pekerjaan orang lain yang berbeda dengan saya.	10
		Saya menanyakan kembali tugas yang diberikan oleh guru apabila saya belum bisa memahaminya.	11

<sup>14</sup> Aulia Habibul Aziz, Skripsi,..., UNY: Yogyakarta, 2015.

Lanjutan Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas IV SDN Dukuhrejo Kabupaten Tanah Bumbu

Variabel	Item Pertanyaan	Bunyi Pertanyaan	No. Item
		Saya merasa pendapat saya lebih baik dari pada pendapat teman ketika menyelesaikan masalah.	12
		Saya memperhatikan ketika guru	13
		Saya bertanya kepada guru ketika kesulitan memahami soal yang diberikan.	14
	Persesuaian hasil antara siswa satu dengan siswa yang lain	Saya membandingkan pekerjaan saya dengan teman ketika mengerjakan tugas.	15
		Saya ragu dengan hasil pekerjaan teman dan merasa hasil pekerjaan yang saya dapatkan selalu benar.	16
		Saya memperbaiki kembali hasil pekerjaan setelah berdiskusi dengan teman.	17
		Saya memeriksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan.	18

Tes dan angket dalam penelitian perlu di uji untuk melihat valid atau tidaknya soal dan apakah soal tersebut konsisten atau tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu

dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor setiap item pertanyaan).

Instumen penelitian ini akan diuji cobakan pada 25 siswa yang bukan sampel penelitian. Langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data yang telah didapatkan menggunakan bantuan excel dengan memasukan rumus yang sesuai untuk menghitung validitas yaitu:

1) Input data

2) Hitung jumlah skor:

=Sum, seleksi soal nomor nilai siswa nomor 1 kemudian enter

3) Mencari r hitung:

=Correl(seleksi soal nomor 1,total) kemudian enter

4) Mencari r tabel:

Lihat pada rtabel yang telah ada atau jumlah sampel  $(n)-2$

5) Menentukan status validitas

=If(r hitung>r tabel,"valid",tidak valid") kemudian enter

Cara menentukan data tersebut valid atau tidak yaitu dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan atau signifikansi 5% yaitu sebesar 0,413. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan validitas instumen sebanyak 20 item soal variabel literasi baca-tulis, terdapat 11 item soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 10,

12, 14, 16, 18 dan 19 yang tercantum dalam jawaban soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, essay dan uraian dan hasil perhitungan validitas literasi baca-tulis.

Tabel 3.10 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Literasi Baca-Tulis

Variabel	No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Literasi Baca-Tulis	1	0,483	0,413	Valid
	2	0,696	0,413	Valid
	3	0,508	0,413	Valid
	4	0,393	0,413	Tidak Valid
	5	0,496	0,413	Valid
	6	0,296	0,413	Tidak Valid
	7	-0,075	0,413	Tidak Valid
	8	0,107	0,413	Tidak Valid
	9	0,254	0,413	Tidak Valid
	10	0,443	0,413	Valid
	11	0,244	0,413	Tidak Valid
	12	0,575	0,413	Valid
	13	0,393	0,413	Tidak Valid
	14	0,647	0,413	Valid
	15	0,323	0,413	Tidak Valid
	16	0,479	0,413	Valid
	17	0,105	0,413	Tidak Valid
	18	0,629	0,413	Valid
	19	0,568	0,413	Valid
	20	0,551	0,413	Valid

Hasil perhitungan validitas instrumen sebanyak 20 item soal variabel literasi budaya, terdapat 12 item soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 2, 4, 7, 8, 10, 11, 14, 16, 17, 18, 19 dan 20 yang tercantum dalam jawaban soal pilihan ganda dan hasil perhitungan validitas literasi budaya.



Tabel 3.11 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Literasi Budaya

Variabel	No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Literasi Budaya	1	-0,385	0,413	Tidak Valid
	2	0,793	0,413	Valid
	3	0,226	0,413	Tidak Valid
	4	0,413	0,413	Valid
	5	0,186	0,413	Tidak Valid
	6	0,274	0,413	Tidak Valid
	7	0,558	0,413	Valid
	8	0,572	0,413	Valid
	9	0,145	0,413	Tidak Valid
	10	0,418	0,413	Valid
	11	0,475	0,413	Valid
	12	0,043	0,413	Tidak Valid
	13	0,237	0,413	Tidak Valid
	14	0,732	0,413	Valid
	15	-0,117	0,413	Tidak Valid
	16	0,732	0,413	Valid
	17	0,795	0,413	Valid
	18	0,732	0,413	Valid
	19	0,837	0,413	Valid
	20	0,676	0,413	Valid

Hasil perhitungan validitas instrumen sebanyak 20 item soal variabel kemampuan membaca, terdapat 12 item soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, dan 17 yang tercantum dalam jawaban soal pilihan ganda dan hasil perhitungan validitas literasi budaya.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca

Variabel	No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kemampuan Membaca	1	0,553	0,413	Valid
	2	0,479	0,413	Valid
	3	0,569	0,413	Valid
	4	0,412	0,413	Tidak Valid
	5	0,242	0,413	Tidak Valid
	6	0,588	0,413	Valid
	7	0,318	0,413	Tidak Valid
	8	0,514	0,413	Valid

Lanjutan Tabel 3.13 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca

Variabel	No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
	9	-0,032	0,413	Tidak Valid
	10	0,528	0,413	Valid
	11	0,433	0,413	Valid
	12	0,433	0,413	Valid
	13	0,555	0,413	Valid
	14	0,417	0,413	Valid
	15	0,392	0,413	Tidak Valid
	16	0,518	0,413	Valid
	17	0,416	0,413	Valid
	18	-0,041	0,413	Tidak Valid
	19	0,152	0,413	Tidak Valid
	20	0,137	0,413	Tidak Valid

Hasil perhitungan validitas instrumen sebanyak 18 item soal variabel kemampuan bersosialisasi, terdapat 11 item soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 17 dan 18 yang tercantum dalam jawaban angket dan hasil perhitungan validitas literasi budaya.

Tabel 3.14 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Kemampuan Bersosialisasi

Variabel	No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kemampuan Bersosialisasi	1	0,420	0,413	Vaild
	2	0,398	0,413	Tidak Valid
	3	0,196	0,413	Tidak Valid
	4	0,469	0,413	Vaild
	5	0,559	0,413	Vaild
	6	0,277	0,413	Tidak Valid
	7	0,567	0,413	Vaild
	8	-0,057	0,413	Tidak Valid
	9	0,552	0,413	Vaild
	10	0,434	0,413	Vaild
	11	0,435	0,413	Vaild
	12	0,337	0,413	Tidak Valid
	13	0,366	0,413	Tidak Valid
	14	0,457	0,413	Vaild
	15	0,427	0,413	Vaild

Lanjutan Tabel 3.15 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Kemampuan Bersosialisasi

	16	0,360	0,413	Tidak Valid
	17	0,741	0,413	Vaild
	18	0,620	0,413	Vaild

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Pengujian reliabel menggunakan bantuan axcel untuk uji reliabilitas instrumen. Langkah-langkah yang dilalui oleh peneliti yaitu:

- 1) Pindahkan data hasil uji validitas pada lembar axel yang baru.
- 2) Hapus bagian soal yang tidak valid.
- 3) Buat tabel varians butir, jumlah varians, varians total,  $r_{11}$ , dan reliabilitas.
- 4) Mencari varians butir.  
=Var(seleksi no 1) kemudian enter
- 5) Jika sudah mendapatkan hasil tarik ke samping kanan untuk mendapatkan hasil pada butir soal yang lain.
- 6) Cara mencari jumlah varians  
=Sum(selesi varians butir) kemudian enter
- 7) Cara mencari  $r_{11}$   
=(jumlah soal/jumlah soal – 1) x (1-jumah varians butir/varians total) kemudian enter
- 8) Cara menentukan status validasi

=If( $r_{11} < 0.2$ , "sangat rendah",  $r_{11} \leq 0.4$  "rendah",

$r_{11} \leq 0.6$  "sedang", If(0.8, "tinggi", "sangat tinggi")))) kemudian enter

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keadaan pokok pertanyaan suatu skala dengan ketentuan reliabel apabila besarnya  $\geq 0,8$ . Hasil dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti pada kuesioner literasi baca-tulis, literasi budaya, kemampuan membaca, dan kemampuan bersosialisasi menghasilkan angka lebih besar dari 0,8 pada tiap kuesioner sehingga memiliki status reliabilitas yang tinggi atau sangat tinggi.

Tabel 3.16 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Soal	<i>Cronbach Alpha</i>	Status Reliabilitas
Literasi Baca-Tulis	11 Item	0,776	Tinggi
Literasi Budaya	12 Item	0,881	Sangat Tinggi
Kemampuan Membaca	12 Item	7,507	Tinggi
Kemampuan Bersosialisasi	11 Item	0,737	Tinggi

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang akan dilalui dalam analisis data yaitu mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik. Di bawah ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menguji data yang telah didapatkan, sehingga dapat diuji hipotesisnya. Uji prasyarat analisis data terdiri atas dua macam yaitu uji normalitas dan linearitas.

#### **a. Uji Normalitas SPSS 25 For Windows:**

Uji normalitas digunakan dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan SPSS 25 For Windows. Langkah-langkah dalam uji normalitas adalah sebagai berikut “Klik *analyze – Description – Statistics – Explore - Plots*”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah apabila hasil analisis  $\text{Sig} \geq 0.05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil analisis  $\text{Sig} \leq 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas dengan SPSS 25 For Windows**

Uji Linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel bebas (X) dan terikat (Y) apakah membentuk garis linear atau tidak. Jika linear maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Langkah-langkah dalam uji linearitas adalah sebagai berikut “klik *analyze – Compare means – means*” kemudian masukkan variabel literasi bebas pada kotak *independent list* dan variabel terikat pada kotak *dependent list* dan pilih options centang *test for linearity* klik *continue* lalu *oke*. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linieritas menggunakan SPSS 25 For

*Windows* adalah jika nilai signifikansinya  $< 0.05$  maka dapat dikatakan data tersebut memiliki hubungan linear.

## 2. Teknik Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dalam penelitian diperlukan untuk menentukan hubungan antara dua variabel serta menentukan arah hubungan yang terjadi. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1. Nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, Y naik), begitu juga sebaliknya nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, Y turun) pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi menurut Sugiono seperti berikut.

Tabel 3.17 Interval Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah proses memperkirakan secara sistematis mengenai apa yang dapat terjadi di masa yang akan datang. Perkiraan tersebut diambil dari informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar dapat memperkecil kesalahan. Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini

menggunakan bantuan SPSS 25 *For Windows* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan untuk mencari persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam penelitian yang dapat diprediksi

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien Regresi (Kemiringan) Besaran *response* yang ditimbulkan predictor.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah dalam menganalisis regresi sederhana melalui SPSS *For 25 Windows* yaitu dengan klik *Analyze – Regression – Linear*. Cara untuk menentukan regresi variabel X dengan variabel Y. Langkah selanjtnya adalah pada kotak *Linear Regression* masukan variabel X pada kotak *Independents(s)* dan variabel Y pada kotak *Dependent*, lalu klik OK.